

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar pada materi sikap dermawan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN 14 Kabupaten Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar, sehingga penelitian ini dilakukan di MIN 14 Kabupaten Blitar, yaitu pada peserta didik kelas V-A berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas V-B berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 14 Kabupaten Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru Aqidah Akhlak kelas V,

yaitu Bapak Drs. Thoat Fauzi, S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober sampai 13 Desember 2017. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 14 Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan metode angket motivasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi Aqidah Akhlak peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 23 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket motivasi dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si dan satu ahli dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 14 Kabupaten Blitar yakni Bapak Drs. Thoat Fauzi, S.Pd.I. Sedangkan untuk validasi soal tes validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Dr. Luk-luk Nur Mufidah M.Pd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 14 Kabupaten Blitar yakni Bapak Drs. Thoat Fauzi, S.Pd.I.,

Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 39 butir soal dan lima soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas V di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

yang berjumlah 20 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden dan hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik., sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,316. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 39, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,763), (0,476), (0,704), (0,561), (0,763), (0,576), (0,704), (0,476), (0,763), (0,561), (-0,017), (-0,096), (0,576), (0,645), (0,628), (0,095), (0,102), (0,375), (0,237), (0,202), (0,537), (0,093), (0,480), (0,051), (0,244), (0,545), (0,309), (0,155), (0,576), (-0,42), (0,545), (0,165), (0,207), (0,160), (0,394), (0,405), (0,628), (0,309), (0,545), $\geq 0,316$. Hasilnya dari 39 butir soal motivasi dinyatakan ada 23 butir soal yang layak untuk dijadikan

instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

NO	Nama Responden	Nomor Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Sukma	20	20	20	20	20	100
2	Zima	20	20	15	20	20	95
3	Cici	15	15	20	20	15	85
4	Ina	20	20	20	20	20	100
5	Tri	5	10	10	5	10	40
6	Nisa	10	5	5	5	5	30
7	Wafa	10	10	15	10	10	55
8	Vulan	15	15	20	20	15	85
9	Rio	10	10	10	15	10	55
10	Alina	20	20	15	20	20	95
11	Zima	20	20	20	20	15	95
12	Debi	20	20	15	20	20	95
13	Nenes	15	15	20	20	15	85
14	Eka	20	20	20	20	20	100
15	Zahra	10	10	10	5	10	45
16	Vivi	5	5	5	5	5	25
17	Aldi	10	10	15	10	10	55
18	Ilma	15	15	20	20	15	85
19	Reza	10	10	10	15	10	55
20	Bobi	20	20	20	20	20	100

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Correlations

		RESPONDEN	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	JUMLAH
SOAL1	Pearson Correlation	-.166	1	.954**	.753**	.871**	.931**	.955**
	Sig. (2-tailed)	.484		.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pearson Correlation	-.174	.954**	1	.800**	.871**	.978**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.462	.000		.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pearson Correlation	-.089	.753**	.800**	1	.836**	.778**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.709	.000	.000		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pearson Correlation	-.092	.871**	.871**	.836**	1	.861**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.699	.000	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pearson Correlation	-.184	.931**	.978**	.778**	.861**	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	.438	.000	.000	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	-.148	.955**	.974**	.883**	.945**	.962**	1
	Sig. (2-tailed)	.534	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		RESPONDEN	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	JUMLAH
SOAL1	Pearson Correlation	-.166	1	.954**	.753**	.871**	.931**	.955**
	Sig. (2-tailed)	.484		.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pearson Correlation	-.174	.954**	1	.800**	.871**	.978**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.462	.000		.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pearson Correlation	-.089	.753**	.800**	1	.836**	.778**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.709	.000	.000		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pearson Correlation	-.092	.871**	.871**	.836**	1	.861**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.699	.000	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pearson Correlation	-.184	.931**	.978**	.778**	.861**	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	.438	.000	.000	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	-.148	.955**	.974**	.883**	.945**	.962**	1
	Sig. (2-tailed)	.534	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik., sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,955), (0,974), (0,883), (0,945), (0,962) \geq 0,878, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.3 *Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	23

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,855 \geq 0,413$ sehingga dari 23 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,968 \geq 0,878$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Aqidah Akhlak. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester Aqidah Akhlak kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Aqidah Akhlak Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AAT	60	AZG	85
2	AWR	85	AAA	37
3	AF	86	DAL	52
4	DAI	64	KPL	80
5	DR	78	LD	90
6	FZ	63	MIM	92
7	FSA	90	MLF	70
8	FAK	80	MVA	50

9	FZA	80	MWAN	75
10	GI	70	MAB	68
11	GAS	82	MAYS	63
12	DP	84	MDSR	70
13	KU	48	MFY	86
14	LM	78	MHA	35
15	MADA	88	MMAS	51
16	MIDT	92	MNA	76
17	MDPR	68	MRZF	66
18	MM	88	MWR	78
19	MCM	96	MLCS	77
20	NJ	64	MBA	77
21	PDC	80	MK	55
22	RSF	48	NMA	57
23	SIW	91	NAL	60
24	SNF	90	RA	75
25	TDS	71	SYM	92
26	YAK	82	SSA	55
27	ARS	87	SHR	45
28	SA	81	VNU	83
	JUMLAH	2174	JUMLAH	1900
	RATA-RATA	77,64	RATA-RATA	67,85

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.293	1	54	.136

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,136. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,136 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4. 7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AAT	84	AZG	78
2	AWR	80	AAA	76
3	AF	92	DAL	74
4	DAI	90	KPL	90
5	DR	84	LD	76
6	FZ	86	MIM	82

7	FSA	80	MLF	80
8	FAK	92	MVA	72
9	FZA	94	MWAN	72
10	GI	94	MAB	70
11	GAS	82	MAYS	90
12	DP	96	MDSR	94
13	KU	78	MFY	86
14	LM	76	MHA	84
15	MADA	86	MMAS	86
16	MIDT	90	MNA	74
17	MDPR	84	MRZF	90
18	MM	94	MWR	82
19	MCM	94	MLCS	84
20	NJ	88	MBA	74
21	PDC	92	MK	72
22	RSF	82	NMA	72
23	SIW	84	NAL	90
24	SNF	74	RA	90
25	TDS	72	SYM	84
26	YAK	72	SSA	86
27	ARS	90	SHR	80
28	SA	84	VNU	92
	JUMLAH	2394	JUMLAH	2280
	RATA-RATA	85,5	RATA-RATA	81,42

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Output Uji Normalitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

		kelaseksperimen	kelaskontrol
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	85.50	81.43
	Std. Deviation	7.026	7.320
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.131
	Positive	.085	.131
	Negative	-.132	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.698	.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715	.726
a. Test distribution is Normal.			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelaseksperimen	kelaskontrol
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	85.50	81.43
	Std. Deviation	7.026	7.320
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.131
	Positive	.085	.131
	Negative	-.132	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.698	.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715	.726

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,715 dan pada kelas kontrol sebesar 0,726 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Tabel 4. 9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AAT	55	AZG	75
2	AWR	85	AAA	65
3	AF	100	DAL	90
4	DAI	100	KPL	95
5	DR	80	LD	60
6	FZ	95	MIM	80
7	FSA	90	MLF	75
8	FAK	95	MVA	90
9	FZA	100	MWAN	50
10	GI	85	MAB	50
11	GAS	75	MAYS	95
12	DP	100	MDSR	100

13	KU	80	MFY	75
14	LM	55	MHA	70
15	MADA	80	MMAS	90
16	MIDT	80	MNA	55
17	MDPR	95	MRZF	70
18	MM	100	MWR	95
19	MCM	100	MLCS	95
20	NJ	80	MBA	45
21	PDC	95	MK	55
22	RSF	80	NMA	65
23	SIW	80	NAL	100
24	SNF	95	RA	75
25	TDS	100	SYM	65
26	YAK	100	SSA	90
27	ARS	80	SHR	95
28	SA	95	VNU	60
	JUMLAH	2455	JUMLAH	2125
	RATA-RATA	87,67	RATA-RATA	75,89

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Tes Menggunakan SPSS 16.0

		kelaseksperimen	kelaskontrol
N		28	28
Normal Parameters ^a	Mean	87.68	75.89
	Std. Deviation	12.655	17.108
Most Extreme Differences	Absolute	.219	.188
	Positive	.165	.095
	Negative	-.219	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		1.156	.995
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138	.275

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,138 dan pada kelas kontrol sebesar 0,275 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.306	1	54	.582

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,582. Nilai *Sig.* $0,582 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.855	1	54	.097

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,097. Nilai *Sig.* $0,097 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova dan Uji *t-test*

a. Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

H_o : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS

16.0:

Tabel 4.13 Output Multivariate Test^b Menggunakan SPSS 16.0

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.993	3.758E3 ^a	2.000	53.000	.000	7516.303	1.000
	Wilks' Lambda	.007	3.758E3 ^a	2.000	53.000	.000	7516.303	1.000
	Hotelling's Trace	141.817	3.758E3 ^a	2.000	53.000	.000	7516.303	1.000
	Roy's Largest Root	141.817	3.758E3 ^a	2.000	53.000	.000	7516.303	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.217	7.364 ^a	2.000	53.000	.002	14.729	.926
	Wilks' Lambda	.783	7.364 ^a	2.000	53.000	.002	14.729	.926
	Hotelling's Trace	.278	7.364 ^a	2.000	53.000	.002	14.729	.926
	Roy's Largest Root	.278	7.364 ^a	2.000	53.000	.002	14.729	.926
a. Exact statistic								
b. Computed using alpha = ,05								
c. Design: Intercept + Kelas								

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*

pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik dan perbedaan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar pada materi Sikap Dermawan. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

2) Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik.

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Menggunakan SPSS 16.0

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi belajar	Equal variances assumed	.306	.582	2.123	54	.038	4.071	1.918	.227	7.916
	Equal variances not assumed			2.123	53.910	.038	4.071	1.918	.227	7.916

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,038. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Hasil Belajar Menggunakan SPSS 16.0

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.289	.261	3.651	54	.001	13.929	3.815	6.279	21.578
	Equal variances not assumed			3.651	51.631	.001	13.929	3.815	6.271	21.586

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V di MIN 14 Kabupaten Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan metode pembelajaran *Role Playing* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.15 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar.</p> <p>H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar.
2	H_a : Terdapat perbedaan	Signifikansi pada tabel	Probability <	H_a diterima	Terdapat perbedaan yang

	<p>yang signifikan metode pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar.</p> <p>H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar.</p>	<p><i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,038</p>	0,05		<p>signifikan motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol MIN 14 Kabupaten Blitar.</p>
3	<p>H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar.</p> <p>H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan metode pembelajaran</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,001</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol MIN 14 Kabupaten Blitar.</p>

	<i>Role Playing</i> terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar.				
--	--	--	--	--	--